

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum SDN 017 Langgini Kecamatan Bangkinang Kota

Sekolah dasar ini berdiri sejak tahun 1989 hingga sekarang telah mendapat status sebagai sekolah dasar Negeri. Sekolah ini terletak di jalan DI. Panjaitan Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Langgini merupakan kelurahan yang cukup maju dibandingkan kecamatan yang lainnya. Kemajuan ini didukung oleh berbagai faktor diantaranya letak geografis yang sedikit jauh dari pusat kota sehingga siswa/i dapat belajar dengan konsentrasi. Sekolah ini memiliki tujuan untuk menjadikan siswa/i yang unggul dalam berprestasi, beraktualisasi, terampil berbudaya dilandasi iman taqwa dan Akhlak mulia.

B. Hasil Analisis Univariat

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 49 responden, diperoleh data tentang sosial budaya, peran guru, peran orang tua dan pelaksanaan PHBS di sekolah secara lengkap dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel.4.1 Distribusi Frekuensi Sosial Budaya, Peran Guru, Peran Orang Tua dengan Pelaksanaan PHBS di Sekolah Responden di SDN 017 Langgini Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2017

| No | Karakteristik | Frekuensi | Persentase |
|------------------------------------|------------------|-----------|--------------|
| Sosial Budaya | | | |
| 1 | Tidak Mendukung | 29 | 59,2 % |
| 2 | Mendukung | 20 | 40,8 % |
| | | 49 | 100 % |
| Peran Guru | | | |
| 1 | Kurang Berperan | 28 | 57,1 % |
| 2 | Berperan | 21 | 42,9 % |
| | | 49 | 100 % |
| Peran Orang Tua | | | |
| 1 | Kurang Berperan | 35 | 71,4 % |
| 2 | Berperan | 14 | 28,6 % |
| | | 49 | 100 % |
| Pelaksanaan PHBS di Sekolah | | | |
| 1 | Tidak Terlaksana | 30 | 61,2 % |
| 2 | Terlaksana | 19 | 38,8 % |
| | | 49 | 100 % |

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa persentase siswa/i yang sosial budayanya tidak mendukung yaitu 29 orang (59,2%), untuk peran guru yang kurang berperan memiliki persentase yaitu 28 orang (57,1%), dalam peran orang tua yang kurang berperan memiliki persentase yaitu sebesar 35 orang (71,4%) dan diketahui bahwa pelaksanaan PHBS di sekolah yang tidak terlaksana yaitu 30 orang (61,2%).

C. Hasil Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis Univariat, hasil penelitian dilanjutkan dengan analisis Bivariat yaitu dengan menggunakan Uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen dengan derajat kepercayaan 95%, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Hubungan sosial budaya dengan rendahnya pelaksanaan PHBS di sekolah

Tabel.4.2 : Distribusi Pelaksanaan PHBS di Sekolah dengan sosial budaya di SDN 017 Langgini Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2017

| Sosial Budaya | Pelaksanaan PHBS di Sekolah | | | | Total | % | POR | <i>P value</i> |
|-----------------|-----------------------------|------|------------|------|-------|-----|-------------------------------------|----------------|
| | Tidak Terlaksana | | Terlaksana | | | | | |
| | n | % | N | % | | | | |
| Tidak Mendukung | 22 | 75,9 | 7 | 24,1 | 29 | 100 | 4,714 (95% CI : 1,372-16,199) | 0,025 |
| Mendukung | 8 | 40 | 12 | 60 | 20 | 100 | | |
| Jumlah | 30 | 61,2 | 19 | 38,8 | 49 | 100 | | |

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari 29 responden yang sosial budayanya tidak mendukung terdapat 7 responden (24,1%) yang melaksanakan PHBS di sekolah, sedangkan dari 20 responden yang sosial budayanya mendukung tetapi tidak melaksanakan PHBS di sekolah 8 responden (40%). Berdasarkan uji statistik ada hubungan yang signifikan antara sosial budaya responden dengan rendahnya pelaksanaan PHBS di sekolah, hal ini dibuktikan dengan $P\ value (0,025) \leq \alpha (0,05)$. Besarnya estimasi risiko sosial budaya responden dengan rendahnya pelaksanaan PHBS di sekolah yaitu $POR = 4,714$ (95% CI : 1,372-16,199). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa siswa/i yang tidak mendukung sosial budaya berisiko 4,7 kali untuk tidak melaksanakan PHBS di sekolah dibandingkan dengan siswa/i yang mendukung sosial budaya yang.

2. Hubungan peran guru dengan rendahnya pelaksanaan PHBS di sekolah

Tabel.4.3 : Distribusi Rendahnya Pelaksanaan PHBS di Sekolah Menurut Peran Guru di SDN 017 Langgini Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2017

| Peran guru | Pelaksanaan PHBS di Sekolah | | | | Total | % | POR | <i>P Value</i> | |
|-----------------|-----------------------------|------|------------|------|-------|-----|-------------------------------------|----------------|--------|
| | Tidak Terlaksana | | Terlaksana | | | | | | 95% CI |
| | n | % | N | % | | | | | |
| Kurang Berperan | 21 | 75 | 7 | 25 | 28 | 100 | 4,000 (95% CI : 1,186-13,495) | 0,047 | |
| Berperan | 9 | 42,9 | 12 | 57,1 | 21 | 100 | | | |
| Jumlah | 30 | 61,2 | 19 | 38,8 | 49 | 100 | | | |

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa dari 28 responden yang peran gurunya kurang tetapi melaksanakan PHBS di sekolah yaitu 7 responden (25%), sedangkan dari 21 responden yang gurunya berperan tetapi 9 responden (42,9%) tidak melaksanakan PHBS di sekolah. Berdasarkan uji statistik ada hubungan yang signifikan antara peran guru dengan rendahnya pelaksanaan PHBS di sekolah, hal ini dibuktikan dengan *P value* $(0,047) \leq \alpha (0,05)$. Besarnya estimasi risiko peran guru dengan pelaksanaan PHBS di sekolah yaitu $POR = 4,000$ (95% CI : 1,186-13,495). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa guru yang kurang berperan berisiko 4 kali untuk tidak melaksanakan PHBS di sekolah dibandingkan dengan guru yang berperan dalam pelaksanaan PHBS di sekolah.

3. Hubungan peran orang tua dengan rendahnya pelaksanaan PHBS di sekolah

Tabel.4.4 : Distribusi Rendahnya Pelaksanaan PHBS di Sekolah Menurut Peran Orang Tua di SDN 017 Langgini Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2017

| Peran orang tua | Pelaksanaan PHBS di Sekolah | | | | Total | % | POR | <i>P value</i> | |
|-----------------|-----------------------------|------|------------|------|-------|-----|-------------------------------------|----------------|--------|
| | Tidak Terlaksana | | Terlaksana | | | | | | 95% CI |
| | n | % | N | % | | | | | |
| Kurang Berperan | 25 | 71,4 | 10 | 28,6 | 35 | 100 | 4,500 (95% CI : 1,206-16,785) | 0,046 | |
| Berperan | 5 | 35,7 | 9 | 64,3 | 14 | 100 | | | |
| Jumlah | 30 | 61,2 | 19 | 38,8 | 49 | 100 | | | |

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 35 responden yang peran orang tuanya kurang tetapi melaksanakan PHBS di sekolah berjumlah 10 responden (28,6%), sedangkan yang orang tuanya berperan tetapi tidak melaksanakan PHBS di sekolah ada 5 responden (35,7%). Berdasarkan uji statistik ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan rendahnya pelaksanaan PHBS di sekolah, hal ini dibuktikan dengan *P value* $(0,046) \leq \alpha (0,05)$. Besarnya estimasi risiko peran orang tua dengan pelaksanaan PHBS di sekolah yaitu $POR = 4,500$ (95% CI : 1,206-16,785). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa peran orang tua yang kurang berisiko 4,5 kali untuk tidak melaksanakan PHBS di sekolah dibandingkan dengan peran orang tua yang berperan dalam pelaksanaan PHBS di sekolah.